



## PEMANFAATAN KAWAT BULU SEBAGAI STRATEGI DIFERENSIASI PRODUK DALAM ERA GLOBAL: STUDI KASUS PADA INDUSTRI KERAJINAN TANGAN

**Cahyani Rika Prawesty**

STIE Mahardhika Surabaya

**Sri Wahyuni**

STIE Mahardhika Surabaya

**Annisa Dwi Julianti**

STIE Mahardhika Surabaya

**Kristina Jijin Bhau**

STIE Mahardhika Surabaya

**Maria Mellania Deflina Djawa**

STIE Mahardhika Surabaya

**Maria Cindi Elvira Manek**

STIE Mahardhika Surabaya

Alamat: Jl. Wisata Menanggal No.42, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan,  
Surabaya, Jawa Timur 60234

*cahyanirikap@gmail.com, Sri.wahyuni@stiemahardhika.ac.id,*

*ijinnbhau@gmail.com, Melanjawa@gmail.com, Chindhymaneck@gmail.com,*

*its.bbyica@gmail.com*

**Abstract** *The handicraft industry faces significant challenges in the global era due to increasing competition and product homogenization. These conditions demand that creative industry actors implement product differentiation strategies that are innovative and add value. This study aims to examine the utilization of pipe cleaners as a product differentiation strategy in the handicraft industry to enhance competitiveness in the global market. The research method used is a qualitative approach with a literature review of journal articles, academic books, and scientific publications relevant to the topics of the creative industry, material innovation, and product differentiation. The study results indicate that pipe cleaners have high aesthetic and functional potential, such as shape flexibility, unique texture, and the ability to create innovative and artistically valuable designs. The use of chenille wire has been proven to enhance the perceived value of products, strengthen the identity of handmade crafts, and create a competitive advantage compared to conventional material products. However, its application still faces challenges in the form of limited craftsmen skills and a lack of communication of product value to consumers. With proper management, chenille wire has the potential to become a strategic element in the development of a sustainable handicraft industry in the global era.*

**Keywords:** *Handicrafts, Pipe cleaners, Product differentiation, Creative industry*

**Abstrak** Industri kerajinan tangan menghadapi tantangan besar di era global akibat meningkatnya persaingan dan homogenisasi produk. Kondisi tersebut menuntut pelaku industri kreatif untuk menerapkan strategi diferensiasi produk yang inovatif dan bernilai tambah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan kawat bulu sebagai strategi diferensiasi produk dalam industri kerajinan tangan guna meningkatkan daya saing di pasar global. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur (literature review) terhadap artikel jurnal, buku akademik, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik industri kreatif, inovasi material, dan diferensiasi produk. Hasil kajian menunjukkan bahwa kawat bulu memiliki potensi estetika dan fungsional yang tinggi, seperti fleksibilitas bentuk, tekstur unik, serta kemampuan menciptakan desain yang inovatif dan bernilai seni. Pemanfaatan kawat bulu terbukti mampu meningkatkan perceived value produk, memperkuat identitas kerajinan tangan, serta menciptakan keunggulan kompetitif dibandingkan produk berbahan konvensional. Namun, penerapannya

masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan keterampilan perajin dan kurangnya komunikasi nilai produk kepada konsumen. Dengan pengelolaan yang tepat, kawat bulu berpotensi menjadi elemen strategis dalam pengembangan industri kerajinan tangan yang berkelanjutan di era global.

**Kata Kunci:** *Kerajinan tangan, Kawat bulu, Diferensiasi produk, Industri kreatif*

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Industri kerajinan tangan merupakan bagian integral dari industri kreatif yang memiliki peran penting dalam perekonomian, khususnya dalam pelestarian budaya, penciptaan lapangan kerja, serta pengembangan identitas local (Dijani et al., 2025). Seiring dengan perkembangan zaman, kerajinan tangan tidak lagi dipandang hanya sebagai produk tradisional, melainkan sebagai komoditas bernilai ekonomi tinggi yang mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional. Menurut (Heryani et al., 2020), industri kreatif bertumpu pada kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan ide sebagai sumber daya utama dalam menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu, inovasi dalam pemilihan bahan, teknik produksi, dan desain menjadi elemen penting dalam menjaga keberlanjutan industri kerajinan tangan.

Memasuki era globalisasi, persaingan produk semakin terbuka dan kompleks akibat arus perdagangan bebas serta kemajuan teknologi informasi. Produk kerajinan lokal harus bersaing dengan produk serupa dari berbagai negara yang sering kali diproduksi secara massal dengan harga lebih kompetitif (Ahadiani et al., 2024). Kondisi ini menuntut pelaku industri kerajinan untuk menerapkan strategi diferensiasi produk agar dapat menciptakan keunikan dan daya tarik tersendiri di mata konsumen. Ramadani et al., (2025) menegaskan bahwa diferensiasi merupakan strategi penting untuk menciptakan keunggulan bersaing melalui atribut produk yang dianggap bernilai oleh konsumen. Penggunaan kawat bulu sebagai bahan baku alternatif menawarkan potensi inovasi yang mampu menghadirkan karakter visual, tekstur, dan fleksibilitas desain yang berbeda dibandingkan material konvensional.

Meskipun memiliki potensi besar, pemanfaatan kawat bulu dalam industri kerajinan tangan belum banyak dioptimalkan. Sebagian pelaku usaha masih mengandalkan bahan tradisional yang umum digunakan, sehingga produk yang dihasilkan cenderung memiliki kemiripan satu sama lain. Keterbatasan pengetahuan mengenai eksplorasi material serta kurangnya pemahaman pasar terhadap nilai estetika

dan fungsional kawat bulu menjadi tantangan tersendiri. Nikmah & Siswahyudianto, (2025) menyatakan bahwa keberhasilan diferensiasi produk sangat bergantung pada kemampuan produsen dalam mengomunikasikan keunikan dan manfaat produk kepada konsumen. Diperlukan pendekatan strategis agar pemanfaatan kawat bulu tidak hanya menjadi inovasi material, tetapi juga bernilai secara komersial dan simbolik.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi material dalam kerajinan tangan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai jual dan daya saing produk. Penelitian oleh Sufitrayati et al., (2025) menemukan bahwa penggunaan bahan nonkonvensional mampu memperkuat identitas produk kerajinan dan meningkatkan minat beli konsumen. Studi lain oleh Krisna, (2024) menegaskan bahwa diferensiasi berbasis desain dan material menjadi faktor utama dalam membangun keunggulan kompetitif industri kreatif skala kecil dan menengah. Kajian yang secara spesifik membahas kawat bulu sebagai strategi diferensiasi produk dalam industri kerajinan tangan masih sangat terbatas, sehingga membuka ruang penelitian yang relevan dan kontekstual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan kawat bulu sebagai strategi diferensiasi produk dalam industri kerajinan tangan di era global. Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi nilai tambah estetika dan ekonomi dari penggunaan kawat bulu, menganalisis perannya dalam membangun keunikan produk, serta memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan industri kerajinan tangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pelaku usaha, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam mendorong inovasi dan daya saing industri kerajinan tangan secara berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan kawat bulu sebagai strategi diferensiasi produk dalam industri kerajinan tangan (Fitrah & Luthfiyah, 2020). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis konsep, makna, dan temuan-temuan teoretis yang relevan dengan inovasi material dan strategi diferensiasi produk, bukan pada pengukuran kuantitatif. Menurut Waruwu, (2024), penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi

fenomena secara komprehensif melalui penafsiran terhadap berbagai sumber data tertulis yang kredibel.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literatur ilmiah yang relevan, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, prosiding seminar, serta laporan penelitian yang membahas industri kreatif, kerajinan tangan, diferensiasi produk, dan inovasi material. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, dan portal jurnal nasional, dengan menggunakan kata kunci antara lain “industri kerajinan tangan”, “strategi diferensiasi produk”, “inovasi material”, dan “bahan alternatif dalam kerajinan”. Literatur yang dipilih diseleksi berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas sumber, serta keterbaruan publikasi untuk memastikan validitas dan keandalan data.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yaitu mengelompokkan dan menginterpretasikan temuan-temuan utama dari berbagai sumber literatur ke dalam tema-tema yang berkaitan dengan pemanfaatan kawat bulu sebagai strategi diferensiasi produk. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara sistematis, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, (2021). Melalui proses ini, penelitian diharapkan mampu merumuskan sintesis konseptual yang komprehensif mengenai peran kawat bulu dalam meningkatkan nilai tambah, keunikan, dan daya saing produk kerajinan tangan di era global.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan material alternatif dalam industri kerajinan tangan memiliki peran strategis dalam menciptakan diferensiasi produk yang berkelanjutan. Berbagai penelitian menegaskan bahwa inovasi berbasis material tidak hanya berfungsi sebagai unsur teknis produksi, tetapi juga sebagai pembentuk identitas visual dan nilai simbolik suatu produk. Menurut Noviani, (2020), kreativitas material merupakan salah satu sumber utama keunggulan dalam industri kreatif karena mampu menghasilkan produk yang unik dan sulit ditiru. Kawat bulu muncul sebagai material yang memiliki karakteristik fleksibel, ringan, serta kaya tekstur, sehingga memberikan peluang eksplorasi desain yang luas bagi perajin kerajinan tangan. Karakteristik tersebut memungkinkan perajin untuk menciptakan berbagai bentuk dan motif dekoratif yang inovatif, mulai dari produk aksesoris, elemen dekorasi interior, hingga cendera mata bernilai seni tinggi. Gambar hasil kerajinan tangan berbahan kawat

bulu yang ditampilkan pada gambar berikut menunjukkan bagaimana kombinasi warna, tekstur, dan bentuk mampu menghadirkan kesan estetis yang unik serta memperkuat identitas produk sebagai karya kreatif yang berbeda dari kerajinan konvensional.



**Gambar 1. Hasil Kerajinan Tangan Kawat Bulu**

Hasil analisis menunjukkan bahwa kawat bulu memiliki potensi estetika yang signifikan dalam meningkatkan daya tarik visual produk kerajinan. Tekstur lembut yang dikombinasikan dengan struktur kawat memungkinkan terciptanya bentuk-bentuk dekoratif yang dinamis dan inovatif. Hal ini sejalan dengan temuan Handayani, (2024) yang menyatakan bahwa konsumen industri kreatif cenderung tertarik pada produk dengan tampilan visual unik dan detail artistik yang kuat. Penggunaan kawat bulu juga memungkinkan pengembangan desain kontemporer tanpa meninggalkan nilai artistik handmade, sehingga produk kerajinan tetap memiliki ciri eksklusif yang tidak dimiliki produk massal.

Dari perspektif strategi diferensiasi, pemanfaatan kawat bulu dapat dipandang sebagai bentuk diferensiasi berbasis produk (*product differentiation*), khususnya pada aspek desain dan material. Narayana et al., (2025) menekankan bahwa diferensiasi yang efektif harus menciptakan persepsi nilai yang jelas di mata konsumen. Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa penggunaan bahan nonkonvensional seperti kawat bulu mampu membangun persepsi keunikan, kreativitas, dan nilai seni yang lebih tinggi. Hal ini berdampak positif terhadap positioning produk kerajinan di pasar, terutama dalam segmen konsumen yang menghargai orisinalitas dan nilai estetika

Hasil kajian juga mengungkap bahwa pemanfaatan kawat bulu berkontribusi terhadap peningkatan nilai ekonomi produk kerajinan tangan. Produk yang menggunakan material unik dan inovatif cenderung memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan produk dengan bahan konvensional. Melisa et al., (2020) menyatakan

bahwa inovasi material dapat meningkatkan perceived value produk, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Dalam hal ini, kawat bulu tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai faktor pembentuk nilai tambah yang memperkuat daya saing produk kerajinan di pasar global.

Literature mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam penerapan kawat bulu sebagai strategi diferensiasi produk. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan keterampilan perajin dalam mengolah material, ketersediaan bahan yang tidak merata, serta kurangnya pemahaman konsumen terhadap keunggulan kawat bulu sebagai material kerajinan. Ahmad, (2021) menegaskan bahwa diferensiasi produk harus diimbangi dengan strategi komunikasi pemasaran yang efektif agar nilai keunikan produk dapat dipahami dan diapresiasi oleh konsumen. Tanpa komunikasi yang tepat, inovasi material berpotensi tidak memberikan dampak optimal terhadap peningkatan daya saing produk.

Dalam konteks era global, pemanfaatan kawat bulu juga memiliki relevansi dengan tren keberlanjutan dan ekonomi kreatif berbasis inovasi. Studi Wijaya et al., (2024) menunjukkan bahwa konsumen global semakin memperhatikan aspek kreativitas, keunikan, dan keberlanjutan dalam memilih produk kerajinan. Kawat bulu, yang dapat dikombinasikan dengan material lain secara efisien, berpotensi mendukung praktik produksi yang lebih fleksibel dan adaptif. Hal ini memberikan peluang bagi pelaku industri kerajinan tangan untuk mengembangkan produk yang tidak hanya kompetitif secara estetika, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan preferensi pasar global.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kawat bulu sebagai strategi diferensiasi produk memiliki potensi besar dalam meningkatkan nilai estetika, ekonomi, dan daya saing industri kerajinan tangan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya inovasi material dalam industri kreatif (Suryadharma et al., 2023). Dengan pengelolaan yang tepat dan didukung oleh strategi pemasaran yang efektif, kawat bulu dapat menjadi elemen strategis dalam membangun keunggulan kompetitif industri kerajinan tangan di tengah persaingan global yang semakin dinamis.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kawat bulu sebagai strategi diferensiasi produk memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai estetika, nilai ekonomi, dan daya saing industri kerajinan tangan di era global. Kawat bulu mampu menciptakan keunikan desain, memperkuat identitas produk, serta meningkatkan perceived value di mata konsumen, sehingga berpotensi mendorong minat beli dan positioning produk di pasar yang lebih luas. Meskipun demikian, penerapannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan keterampilan perajin, akses bahan baku, dan kurangnya strategi komunikasi pemasaran yang efektif. Oleh karena itu, disarankan agar pelaku industri kerajinan tangan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan eksplorasi material, mengembangkan strategi pemasaran yang mampu mengomunikasikan keunikan produk secara optimal, serta menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung inovasi berkelanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pemanfaatan kawat bulu secara empiris melalui studi lapangan guna memperkuat temuan konseptual penelitian ini.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga kegiatan Program Kewirausaha Mahasiswa Menyusun artikel berjudul ini “Pemanfaatan Kawat Bulu sebagai Strategi Diferensiasi Produk dalam Era Global: Studi Kasus pada Industri Kerajinan Tangan” dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Sri Wahyuni, SE., MM. selaku dosen pembimbing Program studi manajemen STIE MAHARDHIKA atas bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses hingga pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Kami mengapresiasi semua pihak yang terlibat, termasuk sesama mahasiswa, yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan. Tak lupa, terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim mahasiswa Program Studi Manajemen STIE MAHARDHIKA yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan sukses.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahadiani, A., Duwy, M. P., & Wergiri, S. N. (2024). Dinamika Kebijakan Internasional: Tantangan Dan Peluang Di Era Globalisasi. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 301–310. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jaem.v1i4.3363>
- Ahmad, E. N. (2021). Diferensiasi Produk Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran pada Lahan Pemakaman Firdaus Memorial Park. *Journal Of Communication Studies*, 3(26), 1–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kjcs.v3i1.13035>
- Dijani, K. M., Zahra, W. F., Medyawati, Y., & Azahwa, F. S. (2025). Peran Seni Kriya Dalam Mendukung Pariwisata Berbasis Budaya di Desa Penglipuran , Bali. *Jurnal Kriya Dan Industri Kreatif*, 5(02), 134–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.59997/hastagina.v5i02.5623>
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2020). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV.Jejak.
- Handayani, J. (2024). Analisis Pengaruh Kreativitas Produk dan Persepsi Konsumen Terhadap Pertumbuhan Penjualan Pada UMKM Batik Di Kabupaten Purbalingga. *Digital Financial Accounting Managemen Economics Journal*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.61434/dfame.v2i1.146>
- Heryani, H., Legowo, A. C., & Nugroho, I. P. (2020). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Untuk Inovasi. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(3), 290–298. <https://doi.org/https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2020.30.3.290>
- Krisna, A. E. (2024). Transformasi UMKM Melalui Industri Kreatif : Pendekatan Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Inovasi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(4), 66–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i3.4514>
- Melisa, P., Mandey, S. L., & Jan, A. (2020). Analisis Pengaruh Promosi, Inovasi Produk, dan Citra Perusahaan terhadap Keputusan Pembelian melalui Perceived Value (Studi Kasus pada Milenial yang Menggunakan Maskapai Garuda Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Inovasi*, 7(2), 379–392. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v7i2.31675>
- Narayana, K. P., Elda, Muallim, Nugraha, Y. S., & Nurjannah. (2025). PENGARUH DIFERENSIASI PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA RUMAH MAKAN LESEHAN ASRI KOTA PALOPO. *Jurnal Astina Mandiri*, 4(2), 286–311.
- Nikmah, M., & Siswahyudianto. (2025). Strategi Inovasi dan Diferensiasi Produk Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 10(1), 46–60.
- Noviani, L. (2020). PENGARUH INOVASI PRODUK, KREATIVITAS PRODUK, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (STUDI KASUS PADA KERAJINAN TIKAR ECENG GONDOK”LIAR” Lona Noviani. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 02(01), 2076–2086. <https://doi.org/https://doi.org/10.47080/10.47080/vollno02/jumanis>

- Ramadani, Z. F., Putri, D. M., Nafisah, A. H., Olyvviane, J., & Andarini, S. (2025). Perencanaan dan Pengembangan Portofolio Produk Gantungan Kunci Kawat Bulu sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing pada UMKM Kreatif. *Journal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 2(3), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/jpem.v2i3.729>
- Sufitrayati, Syamsuddin, N., & Nurhadi, A. (2025). Penerapan Inovasi Bahan Baku Alternatif untuk Efisiensi Biaya dan Keberlanjutan Produk Kerajinan. *Jurnal Serambi Engeenering*, X(3), 13766–13777.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadharma, M., Ngurah, A., Asthiti, Q., Nugroho, A., Putro, S., Rukmana, Y., & Mesra, R. (2023). Strategi Kolaboratif dalam Mendorong Inovasi Bisnis di Industri Kreatif: Kajian Kualitatif pada Perusahaan Desain Grafis. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 01(03), 172–181. <https://doi.org/10.58812/smb.v1.i03>
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Wijaya, M. T. A., Ghoza, B. A., A, M. H. D., Rizka, N., Wulandari, T., Wahyuni, A. T., ... Kediri, I. (2024). Pengembangan Produk Eco print untuk Diversifikasi Kerajinan Tangan pada UMKM Duta Craft Mojoroto , Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 554–559. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1647>